

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film sebagai medium audio-visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang mampu merepresentasikan berbagai pengalaman sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film bertema remaja, hubungan pertemanan sering menjadi elemen penting yang memengaruhi perkembangan karakter dan jalannya cerita. Agar hubungan tersebut dapat terasa meyakinkan di layar, diperlukan interaksi yang natural serta kedekatan emosional yang kuat antar karakter. Kedekatan emosional tidak hanya ditampilkan melalui dialog, tetapi juga melalui *gesture*, tatapan, ekspresi wajah, serta respons spontan yang muncul dalam interaksi antar tokoh.

Keberhasilan dalam menampilkan kedekatan emosional sangat dipengaruhi oleh performa aktor. Bordwell et al. (2023) menjelaskan bahwa akting merupakan bagian penting dari *mise-en-scène* yang membantu menyampaikan hubungan antar karakter melalui ekspresi, gerakan tubuh, dan interaksi visual di dalam *frame*. Oleh karena itu, penyutradaraan aktor memiliki peran penting dalam membentuk hubungan yang terlihat autentik dan meyakinkan bagi penonton. Melalui proses pengarahan yang tepat, sutradara dapat membantu aktor memahami hubungan emosional antar karakter sehingga interaksi yang muncul tidak terasa dibuat-buat.

Penggunaan aktor remaja menghadirkan tantangan tersendiri dalam proses penyutradaraan. Remaja berada pada fase perkembangan emosional dan sosial yang masih terus berkembang sehingga cenderung lebih sensitif terhadap lingkungan di sekitarnya. Selain itu, aktor remaja sering kali memiliki tingkat pengalaman yang berbeda-beda serta belum tentu saling mengenal sebelum proses produksi dimulai. Kondisi tersebut membuat sutradara tidak hanya bertugas mengarahkan aspek teknis akting, tetapi juga membangun rasa nyaman, komunikasi, dan kepercayaan antar pemain agar mereka mampu memberikan respons emosional yang natural selama proses produksi berlangsung.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membangun kedekatan antar aktor remaja adalah melalui proses *reading*, *rehearsal*, dan *bonding*. *Reading* membantu aktor memahami karakter serta hubungan antar tokoh, sementara

rehearsal memberikan ruang untuk mengeksplorasi *gesture*, *blocking*, dan respons emosional dalam adegan. Selain itu, aktivitas *bonding* dapat membantu membangun komunikasi dan *chemistry* antar pemain sehingga interaksi yang muncul selama proses syuting terasa lebih spontan dan alami. Pendekatan tersebut menjadi penting terutama ketika para aktor belum memiliki hubungan yang dekat sebelum produksi dimulai.

Film pendek *Mawar Merah* berdurasi 12 menit 34 detik mengangkat kisah seorang remaja perempuan yang mengalami menstruasi pertama di sekolah dan mendapatkan dukungan dari teman-temannya. Cerita ini dipilih karena memberikan ruang bagi penulis untuk mengeksplorasi hubungan pertemanan remaja melalui berbagai bentuk interaksi emosional yang muncul dalam situasi yang rentan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan teknik penyutradaraan aktor remaja melalui proses *reading*, *rehearsal*, *bonding*, dan improvisasi dalam membentuk kedekatan emosional antar karakter pada film *Mawar Merah*.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengarahan aktor remaja diterapkan dalam membentuk kedekatan emosional antar karakter Mawar, Gwen, dan Tara pada film *Mawar Merah*?

1.2 FOKUS MASALAH

Penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik penyutradaraan aktor remaja melalui proses *bonding* dan improvisasi di tahap *reading*, *rehearsal* dan *directing on set* dalam membentuk kedekatan emosional antar aktor pada film *Mawar Merah*. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana sutradara membangun kenyamanan, chemistry, serta menyesuaikan pendekatan pengarahan berdasarkan karakter dan karakteristik masing-masing aktor. Melalui proses tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana hubungan pertemanan antara Mawar, Gwen, dan Tara dibentuk melalui interaksi, respons emosional, serta *gesture* yang natural sehingga mampu memperkuat penyampaian nilai kepedulian dan solidaritas antar tokoh dalam film.